

Efektivas Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Melalui Apel Pagi di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas

The Effectiveness of PAI Learning in Improving Disciplinary Attitudes Through Morning Assembly at SMP Muhammadiyah 4 Kebomas

Muhammad Afifur Rahman^{1*}, Hasan Basri²

¹Universitas Muhammadiyah Gresik, affrhmn.13@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Gresik, hasanbasri@umg.ac.id

Article Info

Article history:

Received 3 May, 2024

Revised 23 June, 2024

Accepted 14 July, 2024

Kata Kunci:

Apel Pagi, Disiplin,
Karakter Siswa,
Pembelajaran PAI, Sikap

Keywords

Discipline, Morning
Assembly, PAI Learning,
Student Character, Values

ABSTRAK

Artikel ini menyelidiki efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas melalui kegiatan apel pagi. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan apel pagi, yang dipadukan dengan penyampaian nilai-nilai PAI, berperan penting dalam membangun kesadaran dan sikap disiplin siswa. Para guru dan siswa mengungkapkan bahwa apel pagi tidak hanya meningkatkan keteraturan, tetapi juga memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran PAI dalam kegiatan sehari-hari efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa. Artikel ini merekomendasikan agar sekolah terus mengembangkan program serupa untuk mendukung pembentukan kedisiplinan dan karakter yang lebih baik di kalangan siswa.

ABSTRACT

This article investigates the effectiveness of Islamic Religious Education learning in improving students' discipline attitudes at SMP Muhammadiyah 4 Kebomas through morning apple activities. Using qualitative methods, this study collects data through interviews, observations, and document analysis. The results of the study show that the morning apple activity, combined with the delivery of PAI values, plays an important role in building students' awareness and discipline attitude. The teachers and students revealed that the morning apple not only promotes order, but also strengthens moral and spiritual values. These findings show that the integration of PAI learning in daily activities is effective in shaping the character of student discipline. This article recommends that schools continue to develop similar programs to support the formation of better discipline and character among students.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



*Corresponding Author:

Muhammad Afifur Rahman
Universitas Muhammadiyah Gresik
Email Corresponding Author: affrhmn.13@gmail.com

LATAR BELAKANG

Banyaknya permasalahan yang terjadi pada bangsa Indonesia saat ini di buktikan dengan kekurangan moral, seperti pergaulan bebas, minuman keras, tawuran, dan narkoba. Hal ini bisa

terjadi karena tidak ada pengawasan dari orang tua dan tidak ada kedisiplinan yang di buat untuk membatasi siswa supaya tidak melakukan hal yang tidak di inginkan. Hal ini dikarenakan kurangnya penanaman kedisiplinan kepada siswa sehingga dalam mengambil sikap kebanyakan remaja masih terjerat pergaulan bebas, kurangnya penanaman sedari dini kepada siswa juga mengakibatkan penurunan moral kepada siswa. (oktafia et al., 2023). Pentingnya penanaman akhlak sejak dini oleh orang tua dan guru terhadap siswa, karena jika siswa tidak di beri pegangan akhlak sejak dini kemungkinan siswa bisa menjadi anak yang kekurangan moral, sehingga siswa tidak berfikir terlebih dahulu untuk melakukan hal-hal yang menyimpang seperti pergaulan bebas, dan lain-lain.

Pendidikan Islam bertujuan untuk menghasilkan seseorang yang mampu menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari selain memahaminya. Tujuan sistem pendidikan Islam adalah untuk memberdayakan setiap orang agar hidup sejalan dengan ajaran Islam dan memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Hal ini dilakukan melalui sejumlah pendekatan berbeda. Pembelajaran PAI bertujuan untuk membentuk karakter siswa, mempunyai keteguhan untuk beriman, dan ta'at kepada Tuhan kita Allah SWT. Mempelajari Islam di sekolah mempunyai dampak besar terhadap perkembangan siswa dalam berbagai cara, seperti pembentukan akhlak, meningkatkan kemampuan berfikir yang kritis, dan lain-lain. Pendidikan Islam secara umum mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan siswa secara keseluruhan, tidak hanya mencakup bidang akademis tetapi juga bidang moral, spiritual, dan sosial.

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor untuk menunjang kehidupan umat manusia, dengan kedisiplinan akan mengharapkan pada pola hidup yang baik, sebab kedisiplinan seseorang ketika menjalani hidup akan mempertimbangkan apa yang baik dan apa yang buruk. Kedisiplinan adalah bentuk sikap seseorang patuh terhadap sesuatu hal yang sudah di atur antara baik dan buruk. (Wirantasa & Umar, 2017). Pentingnya kedisiplinan terhadap siswa membuat siswa bisa menjadi fokus untuk pembelajaran di sekolah, mentaati kedua orang tua serta guru, jika melakukan hal yang negatif di pertimbangkan terlebih dahulu apa efek dari hal negatif tersebut supaya tidak merugikan dirinya sendiri.

Kedisiplinan siswa tidak hanya dari orang tua dan guru melainkan dari kegiatan sekolah juga bisa meningkatkan kedisiplinan siswa untuk kehidupan yang mereka jalani sebagai siswa, seperti piket harian, kerja kelompok, ekstrakurikuler, dan lain-lain. Maka perkembangan pada peserta didik dalam mencegah permasalahan yang sering dialami oleh siswa seperti kenakalan remaja sekolah sangatlah berperang penting. (Salam et al., 2018). Keberadaan kegiatan-kegiatan positif yang diadakan oleh sekolah kepada siswa secara terus menerus akan membekas kepada siswa, sehingga akan mempengaruhi pola kehidupannya. (Hikmawati et al., 2022). Lingkungan yang baik akan mempengaruhi kehidupan yang baik pula bagi seseorang, terutama lingkungan baik yang diciptakan sekolah untuk siswa seperti diberikan pembiasaan pagi secara terus menerus agar membentuk kedisiplinan yang baik kepada siswa.

Kegiatan yang dilaksanakan terus menerus akan memberikan kesan dan pesan kepada siswa. Lewat pembiasaan kedisiplinan siswa yang dilakuka setiap harinya oleh siswa maka akan terbiasa menjalankan apa yang sudah sering diterima pada lingkungan sekolah. (Kusuma et al., 2015). Pembiasaan kedisiplinan disekolah diantanya dengan apel pagi. Apel pagi kepada siswa yakni salah satunya sebelum masuk kelas, siswa akan dibiasakan di cek secara berpaikaian yang rapi sesuai dengan aturan yang telah dibuat oleh setiap sekolah. (Masruroh et al., 2019).

Berdasarkan pada latar belakang mendorong peneliti dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran pai dalam meningkatkan sikap kedisiplinan siswa melalui apel pagi di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas.

METODE

Adapun jenis penelitian yang diambil oleh peneliti dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam hal ini secara field research yaitu penelitian lapangan. Metode ini guna untuk memberikan gambaran dan hasil analisa terhadap hasil penelitian sebagai penarik kesimpulan dalam mencakup lebih luas (Syarifah et al., 2022). Pada pendekatan penelitian kualitatif guna memperoleh suatu deskripsi pada kejadian secara akurat dan detail pada gejala terhadap focus penelitian. (Sriyono et al., 2024).

Pada penelitian ini tempat yang dijadikan lokasi yakni SMP Muhammadiyah 4 Kebomas. Subjek yang di ambil oleh peneliti yakni Siswa SMP Muhammadiyah 4 Kebomas. Pada pengumpulan data metode yang digunakan yakni wawancara. Metode wawancara adalah metode proses perolehan dan

pertukan informasi gagasan dari dialog dan diskusi terhadap topik pengamatan pada penelitian. (Ridwa et al., 2023). Informan yang dipilih dengan menggunakan Teknik Purposive Sampling yaitu : a. wawancara dengan Guru BK (Bimbingan Konseling) SMP Muhammadiyah 4 Kebomas, b. wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 4 Kebomas, c. Wawancara dengan Siswa SMP Muhammadiyah 4 Kebomas. Pengumpulan data yang kedua yakni dengan Teknik dokumentasi dan Observasi, observasi dilakukan agar mendapatkan suatu data dengan memahami perilaku terhadap yang diamati. (Rois et al., 2023). Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada situasi yang mempengaruhi objek agar memahami hasil pengamatan maka yang dilakukan yakni observasi. (wani et al., 2024).

Analisis data yang diambil oleh peneliti yakni teknik analisis kualitatif deskriptif yang bersifat non statistic. Penelitian ini yakni menganalisa data secara pengumpulan dari seluruh responden dengan sumber yang didapatkan lainnya, kemudian dikelompokkan sesuai jenis responden, lalu dirumuskan pada setiap variabel guna memperoleh jawaban dari rumusan masalah (Suherman et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas pembelajaran

Efektivitas dalam pendidikan adalah sejauh mana proses pembelajaran antara siswa dan guru, atau siswa dengan teman sebaya, berjalan lancar. Definisi pendidikan efektif adalah pengajaran yang secara efektif memajukan tujuan membantu siswa menjadi dokter. Efektifitas pembelajaran menjadi tolak ukur pada tingkat keberhasilan. (Khusniah et al., 2019).

Indikator pembelajaran yang efektif membantu menilai sejauh mana proses belajar mengajar berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. (setiawan, 2019). beberapa indikator utama untuk mengukur efektivitas pembelajaran, diantaranya: Pencapaian Tujuan Pembelajaran, Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, Proses komunikatif, Respon peserta didik, Aktivitas belajar, Hasil belajar.

Efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, beberapa faktor kunci yang dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran, diantaranya : Penggunaan strategi dan metode pembelajaran, Merancang materi pembelajaran, Penggunaan media pembelajaran, Evaluasi pembelajaran, Gaya mengajar guru. Jadi efektivitas pembelajaran yakni hasil dari strategi dalam mencapai tujuan pembelajaran oleh guru kepada siswa, (Oktavian, 2020).

Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam ialah upaya berupa bimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa agar setelah lulus dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidup. (Budianti, 2022). Pendidikan yang berlandaskan keyakinan Islam dikenal dengan sebutan Pendidikan Agama Islam.

Memberikan kesempatan kepada anak untuk memahami, menjunjung tinggi, dan mengamalkan ajaran Islam adalah tujuan pendidikan Islam. Ini adalah prosedur yang mencakup diskusi, pekerjaan rumah, dan instruksi. Penerimaan anak terhadap Islam sebagai cara hidup dalam lingkungan sosial dan pribadi adalah tujuan lain dari ajaran ini.

Pendidikan Islam didasarkan pada konsep-konsep semua yang baik bagi umat manusia secara keseluruhan, termasuk keimanan, ibadah, dan batasan-batasan hukum yang dimasukkan ke dalam pendidikan Islam terkait halal. (Nurjaman, 2020). Nilai-nilai ajaran Islam yang mencakup akhlak, ibadah, tauhid, dan lain-lain. Nilai-nilai ini sangat menentukan bagi perkembangan karakter dan sifat seseorang. Nilai-nilai ini memungkinkan pendidikan Islam untuk menumbuhkan karakter moral dan kebaikan dalam masyarakat selain mengajarkan teori agama.

Implementasi PAI dalam Kedisiplinan Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas

Kedisiplinan adalah Suatu sistem aturan atau standar yang menentukan perilaku yang benar sesuai dengan undang-undang, peraturan, atau praktik tertentu dikenal sebagai disiplin. (sulianti, 2018). Hal ini mengganggu kapasitas seseorang untuk merawat diri sendiri, mengatur waktu, dan menjaga pikiran terbuka terhadap umpan balik dan pemikiran yang tidak terucapkan. Orang yang disiplin lebih mampu menangani stres dan kekecewaan karena hal itu membuat mereka tetap fokus pada tujuan dan optimis.

Pentingnya kedisiplinan bagi seseorang adalah untuk membantu diri kita supaya lebih fokus. Kita tidak akan menyerah dalam situasi apa pun jika kita bisa fokus pada setiap masalah dan

melakukannya dengan baik. Hal ini sangat penting karena akan berdampak pada hasil dari usaha kita. Kedisiplinan berarti mengetahui dengan jelas apa yang diharapkan dari diri kita dan mengikuti aturan agar terhindar dari perilaku buruk. Contoh dari kegiatan kedisiplinan di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas ialah apel pagi, pembiasaan pagi di masjid, dan lain-lain. Di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas cukup intens dalam penanaman kedisiplinan siswa termasuk yang dibiasakan setiap hari kepada siswa untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa. Pendidikan agama islam dalam upaya penanaman nilai-nilai kedisiplinan dengan melaksanakan apel pagi sebelum memasuki pembelajaran. Seperti hasil wawancara dengan kepala ISMUBA (Al Islam Muhammadiyah Dan Bahasa Arab): upaya yang kami lakukan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan yakni dengan melalui apel pagi, apel pagi yang dilakukan disini yakni, sebelum memasuki sekolah, guru yang dijadwal akan berdiri didepan gerbang untuk menemui siswa yakni dengan mengucapkan salam, mengecek kerapian siswa, kehadiran sesuai waktu sekolah beserta salaman siswa dengan guru untuk menjaga interaksi. Dalam hal ini pengecekan barang-barang sekolah juga kami lakukan untuk mengecek tas agar mencegah adanya tawuran ataupun pelanggaran-pelanggaran lainnya. Setelah itu sebelum masuk jam pembelajaran kita arahkan ke masjid sekolah selama 30 menit untuk diberikan penanaman kerohanian siswa. Apel pagi yang rutin ini kami lakukan sebagai upaya menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa.

Kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa di smp muhammadiyah 4 kebomas sangatlah diperhatikan, diantaranya melalui apel pagi seperti dari hasil wawancara dengan kepala ismuba. Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam pengembangan kedisiplinan sholat siswa. Dengan penanaman pemahaman melalui pembelajaran maupun dengan bentuk kegiatan secara langsung akan mempengaruhi siswa (Darman, 2018).

Efektifitas Apel Pagi dalam Penanaman Kedisiplinan Siswa

Apel pagi adalah latihan yang dilakukan siswa setiap hari untuk memulai hari dengan pengendalian diri dan dedikasi tingkat tinggi. Apel pagi yang dilakukan secara rutin dapat membentuk sikap kedisiplinan untuk masa depannya. Apel Pagi di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas cukup konsisten, dalam hal ini bentuk kegiatannya yakni guru yang bertugas akan berdiri di depan gerbang untuk mengecek kerapian siswa serta kedatangan tepat waktu. Pengecekan barang yang ada di tas oleh guru, mencegah adanya hal yang tidak diinginkan seperti tawuran narkoba dan lain-lain.

Siswa di arahkan ke masjid untuk sholat dhuha. Setelah sholat dhuha anak-anak dibekali nilai-nilai pemahaman agama Islam oleh guru sebelum masuk kelas untuk mengikuti pembelajaran masing-masing. Monitoring hafalan sholat dan baca Al-Qur'an siswa. Apel pagi yang di laksanakan dengan baik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, menciptakan budaya kerja sama, dan mendukung pencapaian tujuan yang lebih efektif. Apel pagi bisa dianggap sebagai alat komunikasi yang efisien untuk menyebarkan informasi penting tentang kebijakan di sekolah, dan peraturan penting yang harus dipahami oleh pendidik dan siswa, (Nisa et al., 2023).

Bentuk kegiatan apel pagi pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas, dengan deskripsi kegiatan yang di jelaskan, memberikan pesan kepada siswa dalam kedisiplinan secara bersikap. Sebagaimana hasil wawancara siswa yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut sebelum memasuki kelas untuk belajar dalam hal ini saat baru datang ke sekolah kami akan terlebih dahulu menemui guru yang ada di depan gerbang sekolah untuk bersalaman dan menyapa guru serta tas kami akan di cek. Setelah itu kami masuk kedalam masjid untuk melaksanakan sholat dhuha dan mendengarkan ceramah dari guru.

Peneliti juga menanyakan manfaat adanya apel pagi pada siswa, lalu siswa menjawab manfaat yang sayadapatkan yakni saya lebih disiplin dalam berpakaian juga disiplin melaksanakan sholat, sebab setiap hari di ajarkan oleh guru sehingga tertanam pada diri saya. Selain itu saya juga bisa lebih mengatur waktu yang positif dan menghindari tawuran atau kenakalan remaja lainnya. Saya juga bisa berceramah di depan orang banyak karena setiap hari kita di jadwalkan pada saat di masjid untuk naik berceramah.

Efektifitas apel pagi pada program pendidikan agama islam yang diadakan oleh SMP Muhammadiyah 4 Kebomas memberikan kesan kepada siswa sebagaimana yang telah dipaparkan oleh perwakilan siswa. Hal itu karena kegiatan apel pagi dilakukan secara sistematis, teratur dan terjadwal serta konsisten dilakukan. Kegiatan yang dilakukan secara teratur dan konsisten akan memberikan kesan dan pesan kepada manusia sehingga timbul kebiasaan dan kebutuhan untuk dilakukan dan diterapkan dalam kehidupan (Wiyono, 2017).

KESIMPULAN

Efektivitas pembelajaran adalah tolok ukur keberhasilan dalam pendidikan. Ini adalah sejauh mana proses pembelajaran antara siswa dan guru atau siswa dengan teman sebaya berjalan lancar. Indikator pembelajaran yang efektif meliputi pencapaian tujuan pembelajaran, pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, proses komunikatif, respon siswa, kegiatan pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Efektivitas belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti penggunaan strategi dan metode pembelajaran, perancangan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan gaya mengajar guru. Pendidikan Agama Islam merupakan upaya untuk membimbing dan membantu siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam, menjadikannya pedoman hidup. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk memahami, menegakkan, dan mempraktikkan ajaran Islam dalam lingkungan sosial dan pribadi. Pendidikan Islam didasarkan pada konsep segala sesuatu yang baik bagi kemanusiaan, termasuk iman, ibadah, dan batasan hukum. Nilai-nilai ajaran Islam meliputi akhlak, ibadah, tauhid, dan lain-lain, yang sangat menentukan bagi perkembangan karakter dan karakter seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Oktafia, M., & Adiyono, A. (2023). Mengeksplorasi Dampak Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Kedisiplinan Siswa: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 01-16.
- Wirantasa, U. (2017). Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1).
- Hikmawati, H., Yahya, M., Elpisah, E., & Fahreza, M. (2022). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 6(3), 4117-4124.
- Salam, M., & Anggraini, I. (2018). Kedisiplinan belajar siswa kelas V di SDN 55/I Sridadi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 127-144.
- Kusuma, Z. L., & Subkhan, S. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1).
- Masruroh, A., Medika, N., & Kristiawati, H. (2019). Membentuk Karakter dan Disiplin Siswa melalui Pembinaan Apel Pagi. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 1(1), 14-24.
- Syarifah, N. A., Nur, T., & Herdiyana, Y. (2022). Implementasi Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan pada Siswa di MTs Al-Imaroh Cikarang Barat. *FONDATIA*, 6(3), 691-701.
- Sriyono, S., Andhim, M., & Ridwan, M. (2024). Paradigma Ilmu Integratif Perspektif Kuntowijoyo. *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 22(1), 39-49.
- Ridwan, M., & Sukamto, S. (2023). Pendampingan Manajemen Penghimpunan Dana ZISKA pada LAZ dan UPZ di Kabupaten Semarang. *Jurnal Abdimas PHB Vol*, 6(2).
- Rois, C., Dewi, M. S., & Robaniyah, N. (2023). The History of Pesantren: An Overview of Civilizational Discourse and the Religious Moderation Among Santri. *Progresiva: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 12(01), 147-160.
- Wani, A. S., Yasmin, F. A., Rizky, S., Syafira, S., & Siregar, D. Y. (2024). Penggunaan Teknik Observasi Fisik dan Observasi Intelektual Untuk Memahami Karakteristik Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3737-3743.
- Suherman, E., & Ridwan, M. (2024). Strategi Menghafal Al Qur'an pada Mahasiswa Pendekatan Metode Talqin. *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 7(1), 95-105.
- Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). Efektivitas pembelajaran berbasis daring: sebuah bukti pada pembelajaran bahasa inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19-33.
- Setiawan, A. R. (2019). Efektivitas pembelajaran biologi berorientasi literasi saintifik. *Thabiea: Journal of Natural Science Teaching*, 2(2), 83-94.
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas pembelajaran daring terintegrasi di era pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 129-135.
- Nurjaman, A. R. (2020). Pendidikan Agama Islam. Bumi Aksara.
- Budianti, Y., Dahlan, Z., & Sipahutar, M. I. (2022). Kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2565-2571.

- Sulianti, A. (2018). Penanaman Nilai Moral Kedisiplinan Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Implementasi Budaya Sekolah Pada Siswa SMA. *Untirta Civic Education Journal*, 3(2).
- Darman, A. (2018). Manajemen Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(2), 163-176.
- Nisa, C., Sundava, S., & Azizah, I. (2023). Peningkatan Karakter Disiplin melalui Apel Pagi Bagi Siswa SD Muhammadiyah 22 Surakarta. *Journal on Education*, 6(1).
- Wiyono, G. (2017). Strategi penerapan organizational learning untuk membentuk guru pembelajar di sekolah. *Jurnal Edukasi Elektro*, 1(1).